

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional, tercermin pada kinerja perdagangan dan nilai tambahnya. Sebagai produk ekspor, komoditas kopi dapat memberikan kontribusi berupa sumber pendapatan petani, penciptaan lapangan pekerjaan, menumbuhkan sektor agribisnis dan agroindustri, pengembangan wilayah serta pelestarian lingkungan. Selain ekspor yang terbuka, pasar kopi dalam negeri masih cukup besar (Direktorat Jendral Perkebunan, 2020)

Produksi kopi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 produksi kopi sebesar 765,05 ribu ton turun menjadi 752,51 ribu ton pada tahun 2019 atau turun sebesar 0,47 persen namun pada tahun 2020 produksi kopi meningkat menjadi 762,38 ribu ton atau meningkat sebesar 1,31 persen (Badan Pusat Statistik Kopi, 2020).

Menurut Najiyati dan Danarti (2005) ada 3 jenis kopi yang dikenal di Indonesia yaitu kopi Arabika, Robusta, dan kopi Liberika. Salah satu provinsi yang membudidayakan tanaman kopi di Indonesia adalah Provinsi Jambi. Terdapat tiga jenis kopi yang dibudidayakan di Provinsi Jambi yaitu Kopi Arabika, Kopi Liberika, dan Kopi Robusta. Masing masing kopi tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan kopi Liberika tidak hanya dari aspek citarasa dan harga, namun dari ukuran buah kopi yang lebih besar dan produksi lebih tinggi dibandingkan kopi Robusta. Kopi Liberika bisa berbuah sepanjang tahun dengan panen sekali sebulan dan dapat beradaptasi dengan baik pada agroekosistem gambut serta tidak ada gangguan hama dan penyakit yang serius (Gusfarina, 2014). Luas areal produksi dan produktivitas kopi liberika di provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas areal produksi dan produktivitas kopi liberika di provinsi Jambi tahun 2017-2020

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah		
2017	286	2.000	324	2.610	1.079	540
2018	344	1.996	336	2.676	1.354	674
2019	650	4.273	1.095	6.018	2.408	678
2020	828,4	4.278	1.095	6.201	2.422	678

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2021

Tabel 1 menunjukkan telah terjadi peningkatan luas areal perkebunan kopi liberika dari tahun 2017 sampai 2020, peningkatan ini terjadi karena semakin tinggi minat petani akan budidaya kopi liberika. Namun, peningkatan luas areal tidak diikuti dengan peningkatan produksi dan produktivitas. Produktivitas kopi liberika di Provinsi Jambi sangat rendah jika dibandingkan dengan potensi hasilnya sebesar 0,95 ton/ha.

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa tanaman yang sudah tua atau rusak meningkat setiap tahun, oleh karena itu diperlukan peremajaan kopi. Dalam peremajaan kopi tersebut diperlukan bibit yang berkualitas dalam jumlah yang banyak dan tersedia secara terus menerus. Bibit yang baik dan berkualitas dapat diperoleh dari pembibitan yang baik.

Pembibitan merupakan kegiatan awal dari seluruh rangkaian budidaya kopi yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman Untuk mendapatkan tanaman kopi yang maksimal pada masa pembibitan maka hal yang perlu diperhatikan adalah media tanam dan pemupukan (Dewantara *et al.*, 2017)

Pemupukan adalah salah satu cara untuk menjaga ketersediaan unsur hara. Pupuk yang digunakan pada masa pembibitan ada dua jenis yaitu pupuk organik dan anorganik. Penggunaan pupuk kimia anorganik yang terus menerus akan mempercepat habisnya zat-zat organik, merusak keseimbangan hara dalam tanah, sehingga menimbulkan berbagai penyakit tanaman, harga pupuk organik juga relatif mahal sehingga memberatkan petani yang akhirnya berujung pada tingginya biaya produksi (Randy, 2014). Sementara penggunaan pupuk organik

mampu mendukung pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah dan mampu meningkatkan kesuburan tanah (Aryanto *et al.*, 2021).

Bokashi kotoran ayam adalah salah satu pupuk organik yang dapat meningkatkan hara dan resistensi air. Bokashi adalah suatu kata dari bahasa Jepang yang berarti bahan organik kaya akan sumber hayati yang difermentasikan dengan menggunakan teknologi EM-4 serta dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk menyuburkan tanah. Kandung hara yang terdapat dalam bokashi kotoran ayam sebagai berikut: N= 1,610 %, P= 1,131 %, K= 1,015%, C-organik = 17,6%, rasio C/N= 10,93 (Rismanto *et al*, 2020). Bokashi juga merupakan salah satu alternatif dalam penerapan teknologi pertanian organik yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Pupuk bokashi kotoran ayam mempunyai prospek yang baik untuk dijadikan pupuk organik karena mempunyai kandungan unsur hara yang cukup tinggi.

Menurut hasil penelitian Rafi *et al*, 2022 menyimpulkan bahwa takaran dosis bokashi kotoran ayam 115 g/bibit merupakan takaran terbaik terhadap pertumbuhan bibit vanili. Sementara itu Rahma (2020) melaporkan hasil penelitiannya bahwa dosis pupuk bokashi terbaik terhadap pertumbuhan bibit kopi Arabika yaitu 200g/polybag dan dosis pupuk urea terbaik terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika yaitu 7,5 g/polybag.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Respons Pertumbuhan Bibit Kopi Liberika (*Coffea Liberica* W.Bull Ex Hiern) Tungkal Komposit Terhadap Berbagai Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Di Polybag”**

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Pengaruh Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Liberika (*Coffea Liberica* W.Bull Ex Hiern.)
2. Mendapatkan Salah Satu Dosis Pupuk Kotoran Ayam Yang Baik Untuk Pertumbuhan Bibit Kopi Liberika (*Coffea Liberica* W.Bull Ex Hiern.)

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada program studi Agroekoteknologi fakultas pertanian Universitas Jambi. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha peningkatan pertumbuhan bibit kopi arabika.

### **1.4 Hipotesis**

1. Pemberian pupuk bokashi kotoran ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kopi Liberika (*Coffea Liberica* W.Bull Ex Hiern.)
2. Terdapat dosis pupuk bokashi kotoran ayam yang memberikan pertumbuhan terbaik untuk bibit kopi liberika (*Coffea Liberica* W.Bull Ex Hiern)